



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN**  
**BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG INDRAGIRI ROKAN**  
Alamat : Jl. Bakti No. 28A, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru Telp. (0761) 563363/Fax. (0761) 62925  
PO.BOX 1046 Email : bpdas\_inrok@yahoo.com

---

## **RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL) TAHUN 2022**

<b>LOKASI</b>	<b>:</b>	<b>PETAK 5 DAN 6</b>
<b>BLOK</b>	<b>:</b>	<b>II</b>
<b>FUNGSI KAWASAN</b>	<b>:</b>	<b>HUTAN LINDUNG</b>
<b>PEMANGKU KAWASAN</b>	<b>:</b>	<b>UPTD KPHL PASAMAN RAYA</b>
<b>JORONG</b>	<b>:</b>	<b>BERINGIN</b>
<b>NAGARI</b>	<b>:</b>	<b>LANSEK KADOK</b>
<b>KECAMATAN</b>	<b>:</b>	<b>RAO SELATAN</b>
<b>KABUPATEN</b>	<b>:</b>	<b>PASAMAN</b>
<b>PROVINSI</b>	<b>:</b>	<b>SUMATERA BARAT</b>
<b>DAS</b>	<b>:</b>	<b>ROKAN</b>
<b>LUAS</b>	<b>:</b>	<b>53 HA</b>
<b>POLA PELAKSANAAN</b>	<b>:</b>	<b>SWAKELOLA</b>

---

**PEKANBARU, AGUSTUS 2022**



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN**  
**BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG INDRAGIRI ROKAN**

Jl. Bakti Nomor 28 A, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru (28125)  
Telepon : (0761) 563363, Faximile : (0761) 62925, Email : bpdas\_inrok@yahoo.com PO.BOX 1046

**LEMBARAN PENGESAHAN**

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN**  
**REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL)**  
**TAHUN 2022**

Lokasi : Petak 5 dan 6  
Blok : II  
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung  
Pemangku Kawasan : UPTD KPHL Pasaman Raya  
Jorong : Beringin  
Nagari : Lansek Kadok  
Kecamatan : Rao Selatan  
Kabupaten : Pasaman  
Provinsi : Sumatera Barat  
DAS : Rokan  
Luas : 53 Ha  
Pola Pelaksanaan : Swakelola

Disahkan Oleh,  
Kepala BPDASHL  
Indragiri Rokan

**Irpana Nur, S.Hut, M.Sc**  
NIP. 19740801 200112 1 004

Diketahui Oleh,  
Kepala UPTD KPHL Pasaman Raya

**Terra Dharma, S.Hut, M.Si**  
NIP. 19710923 199903 1 004

Dinilai Oleh,  
Kepala Seksi Program DASHL  
BPDASHL Indragiri Rokan

**Afnan Dharma Putra, S.Hut, M.Si**  
NIP. 19750818 199603 1 001

Disusun Oleh,  
Ketua Tim

**Johnson SMT, S.Hut**  
NIP. 19741020 199403 1 001

# KATA PENGANTAR

Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha ini disusun sebagai arahan dan pedoman dalam pelaksanaan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022.

Rancangan ini disusun berdasarkan berdasarkan hasil orientasi, ground check dan risalah lapangan oleh tim survei yang telah ditugaskan kelapangan terhadap calon lokasi yang telah ditentukan yaitu Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha.

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan tersebut, didalam rancangan ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Pendahuluan yang menjadi maksud dan tujuan kegiatan.
2. Risalah Umum yang menjadi sasaran kegiatan.
3. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan sebagai acuan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.
5. Jadwal Pelaksanaan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga rancangan ini bermanfaat dalam pencapaian keberhasilan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022.

Pekanbaru, Agustus 2022  
Ketua Tim Penyusun



**Johnson, S. Hut**  
NIP. 19741020 199403 1 001

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i - 1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i - 2
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	i - 4
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	i - 5
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>I - 1</b>
A. Latar Belakang .....	I - 1
B. Maksud dan Tujuan .....	I - 3
C. Sasaran Kegiatan.....	I - 3
<b>BAB II. RISALAH UMUM</b> .....	<b>II - 1</b>
A. Kondisi Biofisik.....	II - 1
1. Letak dan Luas .....	II - 1
2. Penutupan Lahan.....	II - 2
3. Ketinggian Tempat dan Topografi .....	II - 2
B. Kondisi Sosial Ekonomi .....	II - 3
1. Demografi .....	II - 3
2. Aksesibilitas.....	II - 3
3. Mata Pencaharian .....	II - 3
4. Tenaga Kerja.....	II - 4
5. Sosial Budaya .....	II - 4
6. Kelembagaan Masyarakat.....	II - 4
<b>BAB III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL</b> .....	<b>III - 1</b>

A.	Rancangan Penyediaan Bibit.....	III - 1
1.	Lokasi Persemaian .....	III - 1
2.	Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman .....	III - 1
B.	Rancangan Penanaman.....	III - 2
1.	Penyiapan Lahan .....	III - 2
2.	Kebutuhan Bahan dan Peralatan .....	III - 4
3.	Penanaman .....	III - 7
C.	Rancangan Pemeliharaan Tanaman.....	III- 12
<b>BAB IV.</b>	<b>RANCANGAN BIAYA .....</b>	<b>IV-1</b>
A.	Pembuatan Tanaman (Po).....	IV-1
B.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	IV-3
C.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) .....	IV-4
D.	Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya .....	IV-6
<b>BAB V</b>	<b>JADWAL PELAKSANAAN .....</b>	<b>V-1</b>
A.	Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan (Po).....	V-1
B.	Jadwal Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	V-3
C.	Jadwal Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) .....	V-4

## **LAMPIRAN**

# DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel II-1 Hasil Survey Lokasi kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha .....	II – 2
Tabel II-2 Profil Kependudukan Nagari Lansek Kadok .....	II – 3
Tabel III-1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.....	III - 1
Tabel III-2 Rancangan Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL .....	III - 6
Tabel III-3 Rancangan Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Tahun Berjalan Po.....	III - 7
Tabel III-4 Rancangan Kebutuhan Tenaga (HOK) Pemeliharaan Tahun ke-1 (P1) .....	III - 8
Tabel III-5 Rancangan Kebutuhan Tenaga (HOK) Pemeliharaan Tahun ke-2 (P2) .....	III - 8
Tabel IV-1 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (Po) .....	IV - 1
Tabel IV-2 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) .....	IV - 3
Tabel IV-3 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) .....	IV - 4
Tabel IV-4 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya .....	IV - 6
Tabel V-1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (Po) Tahun 2022 .....	V - 1
Tabel V-2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023 .....	V - 3
Tabel V-2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024 .....	V - 4

# DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir
- Lampiran 2. Tipikal Papan Nama Blok
- Lampiran 3. Tipikal Papan Nama Petak
- Lampiran 4. Tipikal Gubuk Kerja
- Lampiran 5. Tipikal Lubang Tanam
- Lampiran 6. Tipikal Cara Menanam
- Lampiran 7. Peta Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan Lahan Tahun 2022, skala 1 : 25.000



# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kecenderungan terjadinya bencana alam akhir-akhir ini semakin meningkat, khususnya bencana yang termasuk ke dalam golongan hidrometeorologi yang meliputi bencana banjir, tanah longsor dan kekeringan yang menyebabkan kegagalan panen, kebakaran lahan dan hutan serta timbulnya ancaman kekurangan gizi serta kelaparan bagi penduduk setempat.

Akar penyebab terjadinya bencana tersebut adalah rusaknya lingkungan terutama di daerah hulu yang berfungsi strategis sebagai daerah tangkapan air (*catchment area*). Oleh karena itu diperlukan adanya upaya penanggulangan yang mendesak untuk dilaksanakan yaitu mengembalikan kondisi daerah hulu kepada fungsinya sebagai daerah yang dapat menahan limpasan air permukaan (*run off*) dan memperbaiki lingkungan fisik dengan cara yang ramah lingkungan yaitu dengan melakukan rehabilitasi hutan dan lahan.

Untuk mencapai keberhasilan dalam upaya rehabilitasi tersebut, diperlukan suatu komitmen yang kuat dari berbagai pihak terkait, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah mencanangkan suatu gerakan moral yaitu Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL)

Dalam rangka menunjang kebijakan Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya Hutan tersebut, Direktorat Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan (Ditjen PDASRH) memacu kegiatan rehabilitasi lahan melalui beberapa program, salah satu programnya adalah Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) .



Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) diselenggarakan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga berfungsi kembali sebagai pelindung Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk mencegah terjadinya bencana banjir, tanah longsor, erosi sekaligus untuk meningkatkan produktivitas sumber daya hutan dan lahan serta melestarikan keaneka-ragaman hayati.

Tujuan dari Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) ini adalah melakukan upaya rehabilitasi hutan dan lahan secara terpadu dan terencana dengan melibatkan semua instansi pemerintah terkait, swasta dan masyarakat, agar kondisi lingkungan hulu sungai kembali berfungsi sebagai daerah resapan air hujan yang baik. Dengan demikian diharapkan bencana hidrometeorologi yaitu banjir, tanah longsor dan kekeringan dapat dicegah atau setidaknya dapat dikurangi.

Rehabilitasi hutan dan lahan khususnya kegiatan penanaman intensif, pengkayaan dan agroforestry merupakan salah satu upaya strategik kebijakan prioritas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dilaksanakan dengan berbagai sumber anggaran.

Pelaksanaan kegiatan penanaman intensif, pengkayaan dan agroforestry dapat mencapai tujuan dan sasaran apabila dimulai dengan suatu perencanaan matang yang dituangkan dalam suatu Rancangan Kegiatan. Rancangan Kegiatan merupakan dokumen perencanaan yang sangat diperlukan sebagai acuan dalam seluruh pelaksanaan kegiatan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Oleh karena itu fungsi Rancangan Kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan penanaman intensif, pengkayaan dan agroforestry sangat penting yaitu merupakan titik tolak penentu dari keberhasilan kegiatan tersebut. Rancangan Kegiatan yang baik bersifat realistik, aplikatif, yang disusun berdasarkan data objektif, akurat sesuai dengan kondisi lapangan.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud pelaksanaan Penyusunan Rancangan Teknis Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat. Tujuan Penyusunan Rancangan Teknis ini adalah tersusunnya buku Rancangan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) yang baik untuk mendukung pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan, sesuai target volume serta tata waktu yang direncanakan.

## **C. Sasaran Kegiatan**

Sasaran penyusunan Rancangan Teknis ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha meliputi kegiatan Penanaman dan pemeliharaan pada kawasan hutan lindung terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

# II. RISALAH UMUM

## A. KONDISI BIOFISIK

### 1. Letak dan Luas

#### a. Letak Administratif

- 1) Lokasi : Petak 5 dan 6
- 2) Blok : II
- 3) J o r o n g : Beringin
- 4) Desa/Nagari : Lansek Kadok
- 5) Kecamatan : Rao Selatan
- 6) Kabupaten : Pasaman
- 7) Propinsi : Sumatera Barat

#### b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Rokan
- Batas, sebelah utara berbatasan dengan Nagari Tarung-tarung dan Nagari Lubuk Layang; sebelah selatan dengan Nagari Tanjung Betung : sebelah barat dengan Nagari Simpang Tonang dan Nagari Nagari Cubadak; dan sebelah timur dengan Nagari Lubuk Layang dengan koordinat geografis  $99^{\circ} 59' 26.84''$  BT -  $99^{\circ} 59' 24.50''$  BT dan  $00^{\circ} 29' 52.85''$  LU -  $00^{\circ} 29' 39.03''$  LU.

Untuk data Rencana dan Realisasi blok kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha dapat dilihat pada **Tabel II-1.** berikut :

**Tabel II-1.** Hasil survey Lokasi kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha

Nagari/ Kecamatan	RENCANA			REALISASI		
	Blok	Fungsi Kawasan	Intensif (625 btg/Ha) (Ha)	Blok	Fungsi Kawasan	Intensif (625 btg/Ha) (Ha)
Lansek Kadok/ Rao Selatan	II	Hutan Lindung	53	II	Hutan Lindung	53

## 2. Penutupan Lahan

Penutupan lahan pada lokasi kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha didominasi dengan kebun campuran, pertanian lahan kering dan semak belukar.

## 3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 400 meter dpl s/d 1.000 meter dpl, dengan topografi berbukit-bukit.

## B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

### 1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 8.125 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 3.954 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 4.171 jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : 5.487 jiwa

**Tabel II-2.** Profil Kependudukan Nagari Lansek Kadok

No.	Nagari	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/ Km <sup>2</sup> )
1.	Lansek Kadok	3.672	8.125	63

*Sumber : Kecamatan Rao Selatan Dalam Angka Tahun 2020*

### 2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 2 km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 53 km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : 217 km

### 3. Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/POLRI : - jiwa
- b. Petani : 545 jiwa
- c. Buruh tani : 301 jiwa
- d. Pedagang : 125 jiwa
- e. DII : 301 jiwa

#### 4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) ini akan dilakukan oleh Swakelola dengan melibatkan kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

#### 5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

Kegiatan adat dan kebiasaan sehari-hari merupakan cermin dari nilai budaya yang dianut masyarakatnya. Nilai budaya dan norma yang berlaku sangat dipengaruhi oleh keyakinan dan agama yang dianut. Pada masyarakat pendatang yang banyak bermukim tidak lagi terdapat adat dan budaya yang spesifik karena proses akulturasi telah berlangsung lama serta agama yang dianut pada umumnya adalah Islam. Sehingga adat dan kebiasaan yang berlangsung dipengaruhi oleh ajaran agama. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang berasal dari berbagai etnis di desa/nagari studi dapat hidup saling berdampingan secara harmonis.

#### 6. Kelembagaan Masyarakat

Pranata sosial atau lembaga kemasyarakatan yang ada di desa ini terdiri dari lembaga formal dan non formal. Lembaga formal yang ada adalah lembaga yang sudah ada diatur pemerintah untuk membantu kelancaran pembangunan desa. Lembaga tersebut adalah BPD. Kegiatan lembaga formal ini dipimpin oleh seorang Wali Nagari yang dibantu oleh aparat pendukungnya.

Lembaga non formal terbentuk secara turun temurun berdasarkan keadaan adat istiadat dan agama yang dianut penduduk desa. Aktivitas lembaga non formal hanya terbatas pada kegiatan adat dan keagamaan. Bentuk kegiatan yang umum dilakukan meliputi kegiatan gotong-royong untuk memelihara kebersihan, usaha tani, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya seperti acara perkawinan, khitanan, melahirkan anak, dan kematian. Kegiatan yang bersifat non formal terutama yang berkaitan dengan adat istiadat dipimpin oleh tetua adat (Ninik Mamak/Datuk) sedangkan untuk kegiatan keagamaan dipimpin oleh tokoh agama.



# III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

## A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pengadaan bibit dan pembuatan bibit pada lokasi penanaman atau dekat lokasi penanaman.

### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Pengadaan bibit untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha dengan cara pengadaan bibit sebanyak 46.375 batang sebagaimana Tabel III-1 berikut :

**Tabel III-1.** Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total ( Btg )
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Bibit (Kayu-Kayuan/HHBK/Endemik)					
	1. Kulit Manis	241,00	12.773	2.332	1.166	16.271
	2. Alpokat	151,00	8.003	1.484	742	10.229

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total ( Btg )
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
	3. Durian Okulasi	193,00	10.229	1.855	901	12.985
	4. Manggis	69,00	3.657	648	318	4.611
	5. Petai	20,00	1.060	636	106	1.378
	6. Jengkol	14,00	742	106	53	901
	<b>JUMLAH</b>	<b>688</b>	<b>36.464</b>	<b>6.625</b>	<b>3.286</b>	<b>46.375</b>

## B. RANCANGAN PENANAMAN

### 1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

##### 1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.

- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

## 2) Pelaksanaan

### a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

### b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

### c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat Jalan Pemeriksaan selebar 2 meter
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

a) Ajir Tanaman

Pengadaan ajir tanaman sebanyak 33.125 batang akan dipergunakan sebagai tanda di lapangan yang nantinya akan dibuat lubang tanam dengan sistem tugal. Ajir tanaman terbuat dari bambu/bahan lainnya yang mudah

diperoleh disekitar lokasi kegiatan dengan ukuran panjang 100 cm, tertancap 25 cm dan di atas permukaan tanah 75 cm dengan diameter 1- 1,5 cm. Tipikal ajir dalam rangka kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha dapat dilihat pada lampiran 1.

b) Pupuk

Jenis pupuk yang digunakan adalah jenis pupuk NPK Tablet. Dosis Pupuk NPK Tablet yang diberikan adalah 40 gr/batang. Kebutuhan pupuk yang dibutuhkan (mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tahun kedua) dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha adalah sebanyak 1.325 Kg.

c) Pembuatan Papan Nama Kegiatan

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha, perlu dipersiapkan papan nama kegiatan sebanyak 1 (satu) unit yang akan dipasang pada setiap petak dan ditempatkan pada tempat yang strategis. Papan nama blok kegiatan berukuran 120 cm x 90 cm dan papan nama petak berukuran 90 x 60 cm terbuat dari papan yang diketam halus atau dari plat seng dan dicat dengan warna dasar hijau dengan tulisan warna putih, dipasang menggunakan broti setinggi 90 cm dari permukaan tanah dan ditanam sedalam 50 cm. Tipikal papan nama dapat dilihat pada lampiran 2.

d) Pembuatan Gubuk Kerja.

Gubuk kerja terbuat dari kayu, dengan atap dari rumbia/alang-alang/plastik/seng disesuaikan dengan kondisi biaya. Gubuk kerja berfungsi sebagai tempat istirahat bagi para pekerja lapangan, tempat pertemuan/penyuluhan. Pembuatan Gubuk kerja ini sebaiknya ditempatkan pada lokasi yang strategis untuk setiap petak. Gubuk kerja yang akan dibuat dalam rangka kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha sebanyak 1 (satu) unit. Tipikal gubuk kerja dapat dilihat pada lampiran 4. Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan mulai dari (P0), (P1) dan (P2), seperti yang tersaji pada **Tabel III-2**.

**Tabel III-2.** Rancangan Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Label Tanaman	Batang	33.125	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	33.125	-	-
3	Pengadaan Bahan Papan Nama Kegiatan	Unit	1	-	-
4	Pengadaan Bahan Papan Nama Petak	Unit	2	-	-
5	Pengadaan Gubuk Kerja	Unit	1	-	-
6	Pengadaan Pupuk NPK Tablet	Kg	1.325	1.325	1.325
7	Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Kerja	Paket	53	-	-

### 3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Untuk kebutuhan gaji dan upah kegiatan Penanaman (P0), Pemeliharaan Tahun ke -1 (P1) dan Pemeliharaan Tahun ke-2 (P2) dapat dilihat pada Tabel III.3, Tabel III.4 dan Tabel III.5 berikut ini.

**Tabel III.3.** Rancangan Kebutuhan Tenaga (HOK) pada Kegiatan Penanaman (P0)

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan
1	2	3	4
1.	Persiapan Lapangan	HOK	212
2.	Pemancangan Ajir	HOK	106
3.	Pembuatan Lubang dan Piringan	HOK	451
4.	Distribusi Bibit, Penanaman dan Pemasangan Label	HOK	265
5.	Penyulaman	HOK	80
6.	Pemupukan	HOK	159
7.	Pemasangan Papan Nama	HOK	4
8.	Pembuatan Gubug/Pondok Kerja	HOK	50
9.	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	8



**Tabel III.4.** Rancangan Kebutuhan Tenaga (HOK) pada Kegiatan Pemeliharaan Tahun ke-1 (P1)

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan
1	2	3	4
1.	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	53
2.	Penyulaman	HOK	133
3.	Penyiangan dan pendangiran 1	HOK	186
4.	Penyiangan dan pendangiran 2	HOK	186
5.	Penyiangan dan pendangiran 3	HOK	186
6.	Penyulaman	HOK	159
7.	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	9

**Tabel III.5.** Rancangan Kebutuhan Tenaga (HOK) pada Kegiatan Pemeliharaan Tahun ke-2 (P2)

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan
1	2	3	4
1.	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	27
2.	Penyulaman	HOK	80
3.	Penyiangan dan pendangiran 1	HOK	186
4.	Penyiangan dan pendangiran 2	HOK	186
5.	Penyiangan dan pendangiran 3	HOK	186
6.	Penyulaman	HOK	159
7.	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	9

## **b. Teknik Pelaksanaan**

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

## **c. Pelaksanaan**

- 1) Melakukan distribusi bibit.

Untuk menghindari kerusakan pada saat pengangkutan bibit pengangkutan bibit dilakukan dengan menggunakan kotak bibit yang terbuat dari papan atau keranjang yang tidak mudah melipat. Alat angkut yang digunakan disesuaikan dengan aksesibilitas menuju lokasi penanaman. Waktu pengangkutan adalah pada pagi, sore atau malam hari. Sebelum diangkut bibit tanaman disiram terlebih dahulu. Selanjutnya bibit diletakkan di lubang tanam. Meskipun jarak dari tempat penumpukan sementara ke lubang tanam relatif dekat, namun untuk keselamatan bibit, pengangkutan bibit ke lubang tanam tetap dianjurkan menggunakan kotak, dan tidak dibenarkan membawa bibit dengan menjinjing batangnya.

2) Pembersihan jalur tanam.

Pembuatan jalur tanam dilakukan dengan menebas alang-alang, semak-semak, dan tanaman pengganggu lainnya yang berada pada jalur selebar  $\pm 1$  meter. Harus diperhatikan dalam pembuatan jalur tanam harus dihindari rusaknya tanaman/tumbuhan yang produktif yang telah ada. Pembuatan jalur tanam bertujuan untuk menciptakan prakondisi untuk meningkatkan persentase hidup dan pertumbuhan tanaman. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tanaman adalah persaingan dengan gulma, sifat fisik tanah, kebutuhan cahaya dan bahan-bahan lain yang mengganggu pertumbuhan.

Semua jenis gulma dan vegetasi pengganggu pertumbuhan tanaman pokok harus dikeluarkan dari lapangan penanaman agar tanaman bebas dari persaingan hara. Cara pembersihan gulma dapat dengan cara manual, mekanis dan kimia atau kombinasi. Pembakaran sisa-sisa vegetasi atau gulma tidak dilakukan.

3) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.

Lubang tanaman dibuat dengan ukuran 30 x 30 x 30 cm. Piringan tanaman dibuat sekeliling tanaman radius 50 cm mengelilingi lubang tanaman. Pembuatan piringan tanaman dilakukan dengan membersihkan semak dan rumput tanaman lainnya sehingga menjadi bersih. Apabila lubang tanam terdapat di lokasi yang miring maka piringan tanaman dibuat datar dan tidak mengikuti kemiringan lereng. Pada saat penggalian lubang harus diperhatikan penumpukan tanah galian, dimana tanah bagian atas atau top soil dan tanah bagian bawah harus dipisahkan karena pada saat penanaman sebaiknya top soil yang terlebih dahulu dimasukkan ke lubang tanaman. Piringan dibuat dengan membersihkan semak, rumput, maupun tanaman lain mengelilingi lubang tanam dengan jari-jari  $\pm 50$  cm.

4) Melakukan penanaman.

Bibit yang akan ditanam harus bibit yang telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Penanaman bibit dilakukan dengan cara manual setelah hujan turun merata dan dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

- Polybag yang berisi bibit terlebih dahulu dibuka/dipotong bagian bawahnya dengan hati-hati dan tidak merusak akarnya. Akar yang keluar dari polybag dipotong lebih dahulu kecuali akar tunggang.
- Bibit dimasukkan kedalam lubang yang tersedia sedalam leher akar dan ditutup kembali dengan memasukan tanah galian (Top Soil terlebih dahulu) dan dipadatkan dengan menginjak-injak tanah sekitar leher akar agar bibit tegak dan tidak goyah.
- Diupayakan pada waktu menanam sedemikian rupa akar tidak bengkok.
- Sisa/bekas polybag dipasang pada ajir sebagai tanda bahwa bibit sudah ditanam.
- Untuk penyulaman spek bibit sama dengan bibit yang ditanam

Ilustrasi cara penanaman bibit tanaman disajikan pada lampiran 7.

Tanaman pohon pada waktu muda umumnya peka terhadap kelembaban tanah yang rendah. Berkenaan dengan itu maka waktu tanam disesuaikan dengan musim hujan. Waktu yang baik pada saat kelembaban mencapai kapasitas lapang yaitu ditandai apabila curah hujan telah mencapai 100 mm dan merata. Untuk menghindari *evapotranspirasi* yang tinggi maka penanaman dilakukan pada saat cuaca teduh (pagi atau sore hari).

5) Melakukan Pemupukan.

Pemupukan adalah tindakan memberikan tambahan unsur unsur hara pada kompleks tanah, baik langsung maupun tak langsung dapat menyumbangkan bahan makanan pada tanaman. Tujuan

pemupukan adalah untuk memperbaiki tingkat kesuburan tanah agar tanaman mendapatkan nutrisi yang cukup untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pertumbuhan tanaman. Pemupukan dilakukan setelah bibit ditanam dan harus diperhatikan pada saat pemberian pupuk jangan sampai terlalu dekat dengan leher akar atau batang tanaman, idealnya 10–20 cm dari leher akar. Pupuk diberikan dengan ditugal secukupnya lalu setelah memasukkan pupuk ditimbun kembali. Dosis pupuk NPK Tablet sebanyak 40 gr/batang.

**d. Pencatatan dan pelaporan.**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut :

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

**C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

- a) Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan, pendangiran dan pemupukan.
- b) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan, pendangiran dan pemupukan.
- c) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan, pendangiran dan pemupukan.

## Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

### a) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

### b) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilaksanakan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 (tiga) kali.

### d) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk NPK Tablet yaitu dengan cara ditanam dalam tanah dengan dosis 40 gram per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilaksanakan 1 (satu) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 1 (satu) kali.

# IV. RANCANGAN BIAYA

## A. PEMBUATAN TANAMAN (Po)

**Tabel IV.1.** Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I.</b>	<b>Gaji - Upah</b>								
1.	Persiapan lapangan	HOK	4	90.000	HOK	53	HOK	212	19.080.000
2.	Pemancangan Ajir	HOK	2	90.000	HOK	53	HOK	106	9.540.000
3.	Pembuatan lubang dan piringan	HOK	8,50	90.000	HOK	53	HOK	451	40.545.000
4.	Distribusi bibit, Penanaman dan pemasangan label	HOK	5	90.000	HOK	53	HOK	265	23.850.000
5.	Penyulaman	HOK	1,50	90.000	HOK	53	HOK	80	7.155.000
6.	Pemupukan	HOK	3	90.000	HOK	53	HOK	159	14.310.000
7.	Pemasangan papan nama	HOK	0,07	90.000	HOK	53	HOK	4	360.000
8.	Pembuatan gubug/pondok kerja	HOK	0,88	90.000	HOK	53	HOK	50	4.500.000
9.	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,1	3.800.000	OB	53	OB	8	24.000.000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>143.340.000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>								
1.	Label Tanaman	Label	625	200	Label	53	Label	33.125	6.625.000
2.	Pengadaan ajir	Batang	625	200	Batang	53	Batang	33.125	6.625.000
3.	Pengadaan Bahan Papan Nama Kegiatan	Unit	0,02	750.000	Unit	53	Unit	1	750.000



No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Pengadaan Bahan Papan Nama Petak	Unit	0,04	500.000	Unit	53	Unit	2	1.000.000
5.	Pengadaan Gubuk Kerja	Unit	0,02	3.000.000	Unit	53	Unit	1	3.000.000
6.	Pengadaan Pupuk NPK Tablet	Kg	25	12.000	Kg	53	Kg	1.325	15.900.000
7.	Pengadaan peralatan/Perlengkapan Kerja	Paket	1	70.000	Paket	53	Paket	53	3.710.000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>37.610.000</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit (Termasuk Penyulaman 10%)</b>								
1.	Bibit (Kayu-kayuan/HHBK/Endemik)								
	1. Kulit Manis	Batang	241	3.000	Batang	53	Batang	12.773	38.319.000
	2. Alpokat	Batang	151	3.000	Batang	53	Batang	8.003	24.009.000
	3. Durian Okulasi	Batang	193	9.000	Batang	53	Batang	10.229	92.061.000
	4. Manggis	Batang	69	8.000	Batang	53	Batang	3.657	29.256.000
	5. Petai	Batang	20	2.800	Batang	53	Batang	1.060	2.968.000
	6. Jengkol	Batang	14	2.800	Batang	53	Batang	742	2.077.600
	<b>JUMLAH III</b>		<b>688</b>					<b>36.464</b>	<b>188.690.600</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH BIAYA (I+II+III)</b>								<b>369.640.600</b>

## B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

**Tabel IV.2.** Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I.</b>	Gaji – Upah								
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	1	90.000	HOK	53	HOK	53	4.770.000
2	Penyulaman	HOK	2,5	90.000	HOK	53	HOK	133	11.925.000
3	Penyiangan dan pendangiran 1	HOK	3,5	90.000	HOK	53	HOK	186	16.695.000
4	Penyiangan dan pendangiran 2	HOK	3,5	90.000	HOK	53	HOK	186	16.695.000
5	Penyiangan dan pendangiran 3	HOK	3,5	90.000	HOK	53	HOK	186	16.695.000
6	Pemupukan	HOK	3	90.000	HOK	53	HOK	159	14.310.000
7	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,16	3.000.000	OB	53	OB	9	27.000.000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>108.090.000</b>
<b>II.</b>	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	25,0	12.000	Kg	53	Kg	1.325	15.900.000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>15.900.000</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit Sulaman (20%)</b>								
	Bibit (Kayu-kayuan/HHBK/Endemik)								
	1.Kulit Manis	Batang	44	3.000	Batang	53	Batang	2.332	6.996.000
	2. Alpokat	Batang	28	3.000	Batang	53	Batang	1.484	4.452.000
	3. Durian Okulasi	Batang	35	9.000	Batang	53	Batang	1.855	16.695.000
	4. Manggis	Batang	12	8.000	Batang	53	Batang	636	5.088.000

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	5. Petai	Batang	4	2.800	Batang	53	Batang	212	593.600
	6. Jengkol	Batang	2	2.800	Batang	53	Batang	106	296.800
	<b>JUMLAH III</b>		<b>125</b>					<b>6.625</b>	<b>34.121.400</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH BIAYA (I+II+III)</b>								<b>158.111.400</b>

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

**Tabel IV.3.** Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I.</b>	<b>Gaji - Upah</b>								
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	0,5	90.000	HOK	53	HOK	27	2.430.000
2	Penyulaman	HOK	1,5	90.000	HOK	53	HOK	81	7.290.000
3	Penyiangan dan pendangiran 1	HOK	3,5	90.000	HOK	53	HOK	189	17.010.000
4	Penyiangan dan pendangiran 2	HOK	3,5	90.000	HOK	53	HOK	189	17.010.000
5	Penyiangan dan pendangiran 3	HOK	3,5	90.000	HOK	53	HOK	189	17.010.000
6	Pemupukan	HOK	3	90.000	HOK	53	HOK	162	14.580.000
7	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,16	3.000.000	OB	53	OB	9	27.000.000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>102.330.000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>								

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	25	12.000	Kg	53	Kg	1.325	15.900.000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>15.900.000</b>
<b>III.</b>	<b>Bibit Sulaman (10%)</b>								
	Bibit (Kayu-kayuan/HHBK/Endemik)								
	1. Kulit Manis	Batang	22	3.000	Batang	53	Batang	1.166	3.498.000
	2. Alpokat	Batang	14	3.000	Batang	53	Batang	742	2.226.000
	3. Durian Okulasi	Batang	17	9.000	Batang	53	Batang	901	8.109.000
	4. Manggis	Batang	6	8.000	Batang	53	Batang	318	2.544.000
	5. Petai	Batang	2	2.800	Batang	53	Batang	106	296.800
	6. Jengkol	Batang	1	2.800	Batang	53	Batang	53	148.400
	<b>JUMLAH III</b>		<b>62</b>					<b>3.286</b>	<b>16.822.200</b>
IV.	<b>JUMLAH BIAYA (I+II+III)</b>								<b>133.657.200</b>

#### D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

**Tabel IV.4.** Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Luas</b>		<b>Total Biaya (Rp)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>		<i>4</i>
1.	Penanaman (P <sub>0</sub> )	53	Ha	<b>369.640.600</b>
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P <sub>1</sub> )	53	Ha	<b>158.111.400</b>
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P <sub>2</sub> )	53	Ha	<b>133.657.200</b>
	<b>JUMLAH</b>			<b>661.409.200</b>

# V. JADWAL PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2022 Lokasi Petak 5 dan 6 Blok II Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat seluas 53 Ha, direncanakan akan dilaksanakan selama 3 (tiga) tahun. Jadwal rencana kegiatan disusun dengan memperhatikan urutan tahapan pekerjaan dan kondisi musim hujan setempat.

Jadwal pelaksanaan penanaman (Po) sampai dengan Pemeliharaan tanaman Tahun ke 2 (P2) dapat di lihat pada tabel-tabel berikut ini :

## A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN (Po)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (Po) dapat dilihat pada **Tabel V-1**.

**Tabel V - 1.** Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2022

No.	Kegiatan	TAHUN 2022												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Persiapan lapangan													
2	Pemancangan Ajir													

No.	Kegiatan	TAHUN 2022												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3	Pembuatan lubang dan piringan													
4	Distribusi bibit, Penanaman dan pemasangan label													
5	Penyulaman													
6	Pemupukan													
7	Pemasangan papan nama													
8	Pembuatan gubug/pondok kerja													
9	Pengawasan mandor													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan – Bahan</b>													
1	Pengadaan Bibit Tanaman													
2	Pengadaan Label Tanaman													
3	Pengadaan Ajir													
4	Pengadaan Bahan Papan Nama													
5	Pengadaan Gubuk Kerja													
6	Pengadaan Pupuk NPK Tablet													
7	Pengadaan Peralatan Kerja													

## B. JADWAL PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun pertama (P1) dapat dilihat pada **Tabel V-2**.

**Tabel V - 2.** Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023

No.	Kegiatan	TAHUN 2023												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Distribusi bibit ke lubang tanam													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan dan Pendangiran													
4	Pemupukan													
5	Pengawasan/Mandor													
<b>II</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>													
1	Pengadaan Pupuk NPK Tablet													
2	Penyediaan Bibit													



### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun kedua (P2) dapat dilihat pada **Tabel V-3**.

**Tabel V - 3.** Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024

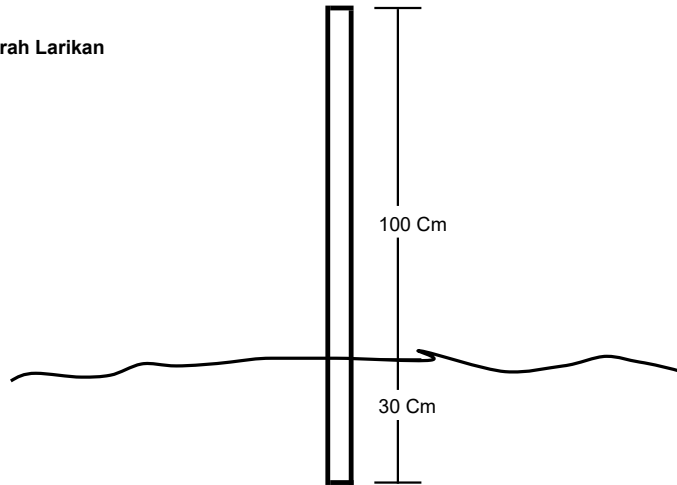
No.	Kegiatan	TAHUN 2023												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Distribusi bibit ke lubang tanam													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan dan Pendangiran													
4	Pemupukan													
5	Pengawasan/Mandor													
<b>II</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>													
1	Pengadaan Pupuk NPK Tablet													
2	Penyediaan Bibit													

# L A M P I R A N

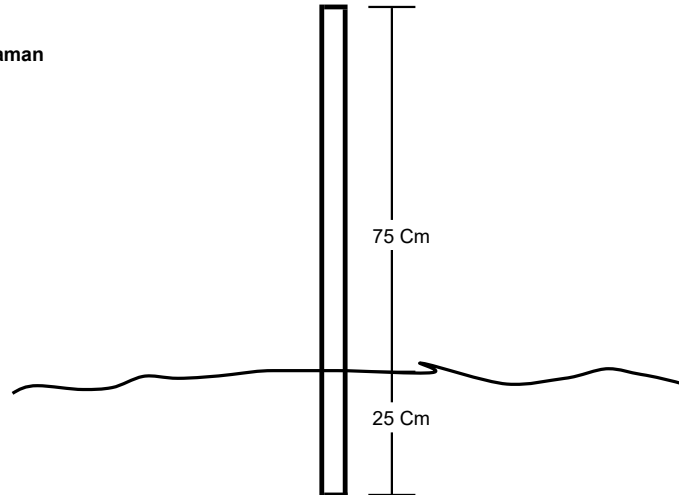
Lampiran 1.

**TIPIKAL PATOK ARAH LARIKAN DAN AJIR**

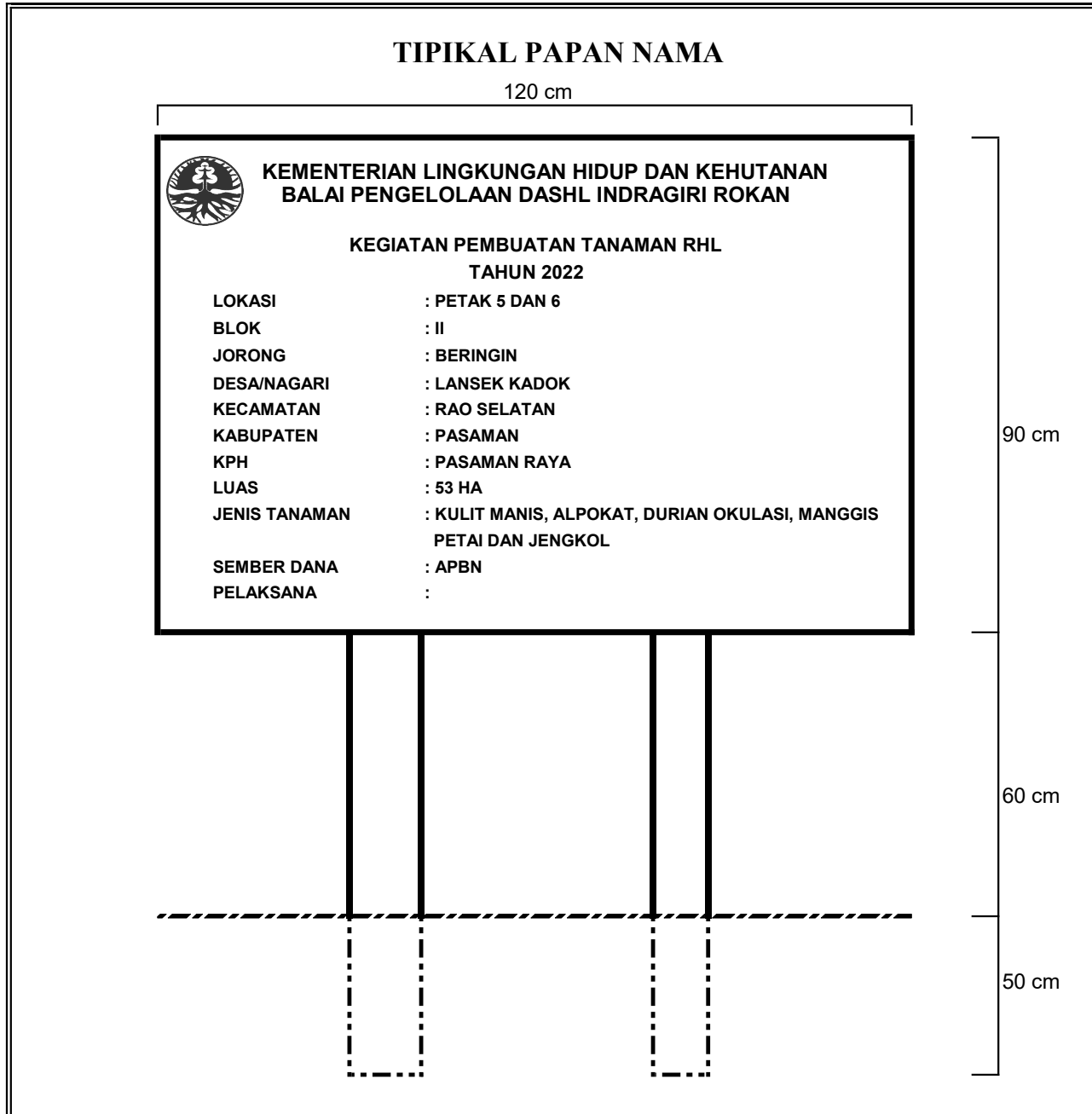
**1. Patok Arah Larikan**



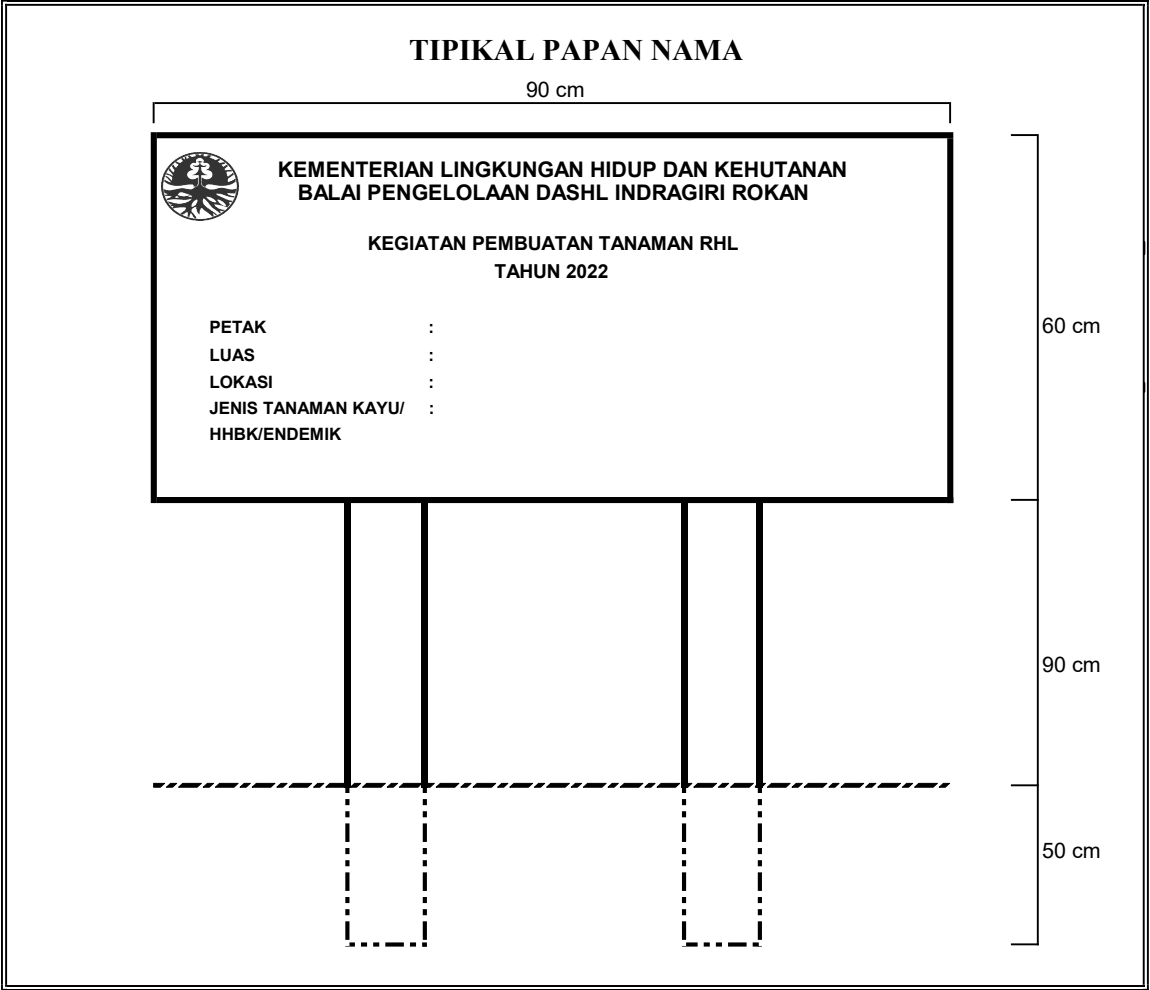
**2. Ajir Tanaman**



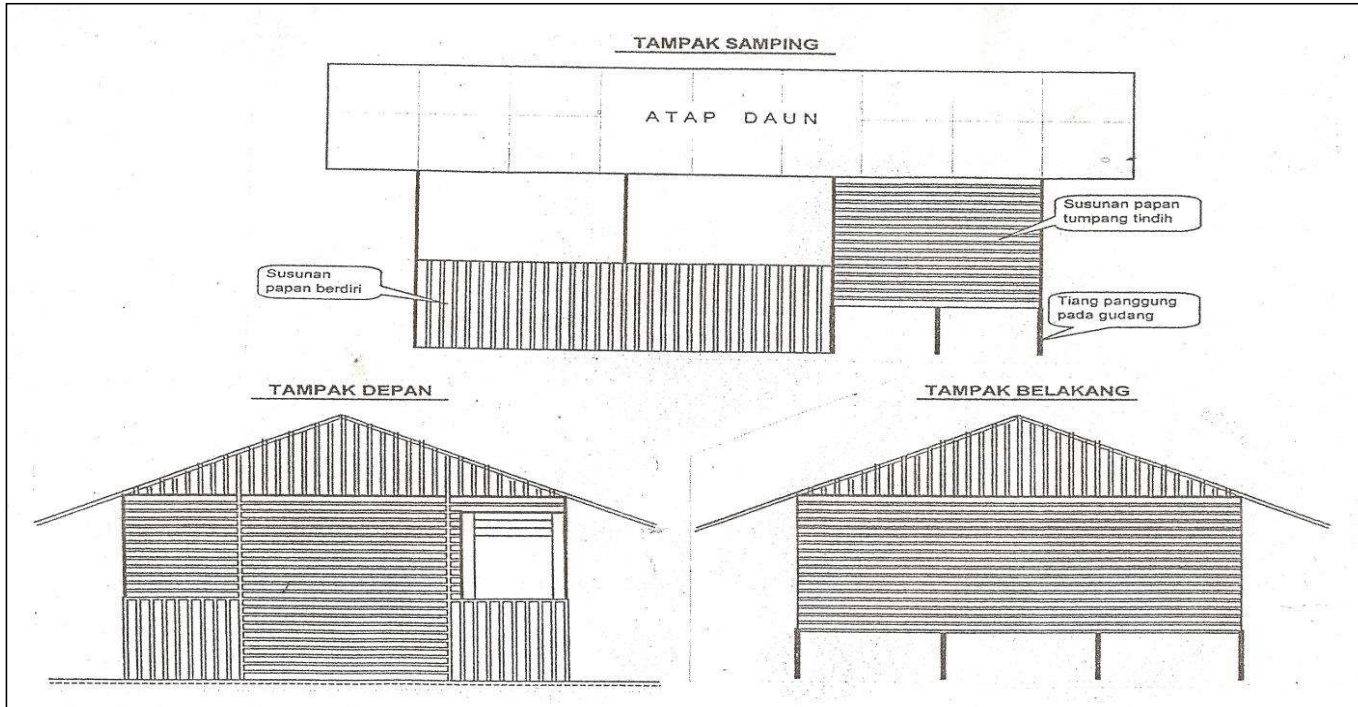
Lampiran 2.



Lampiran 3.

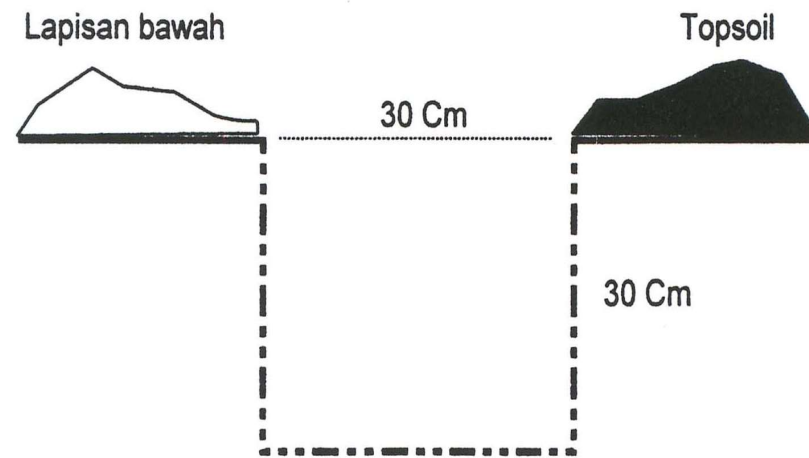


Lampiran 4.

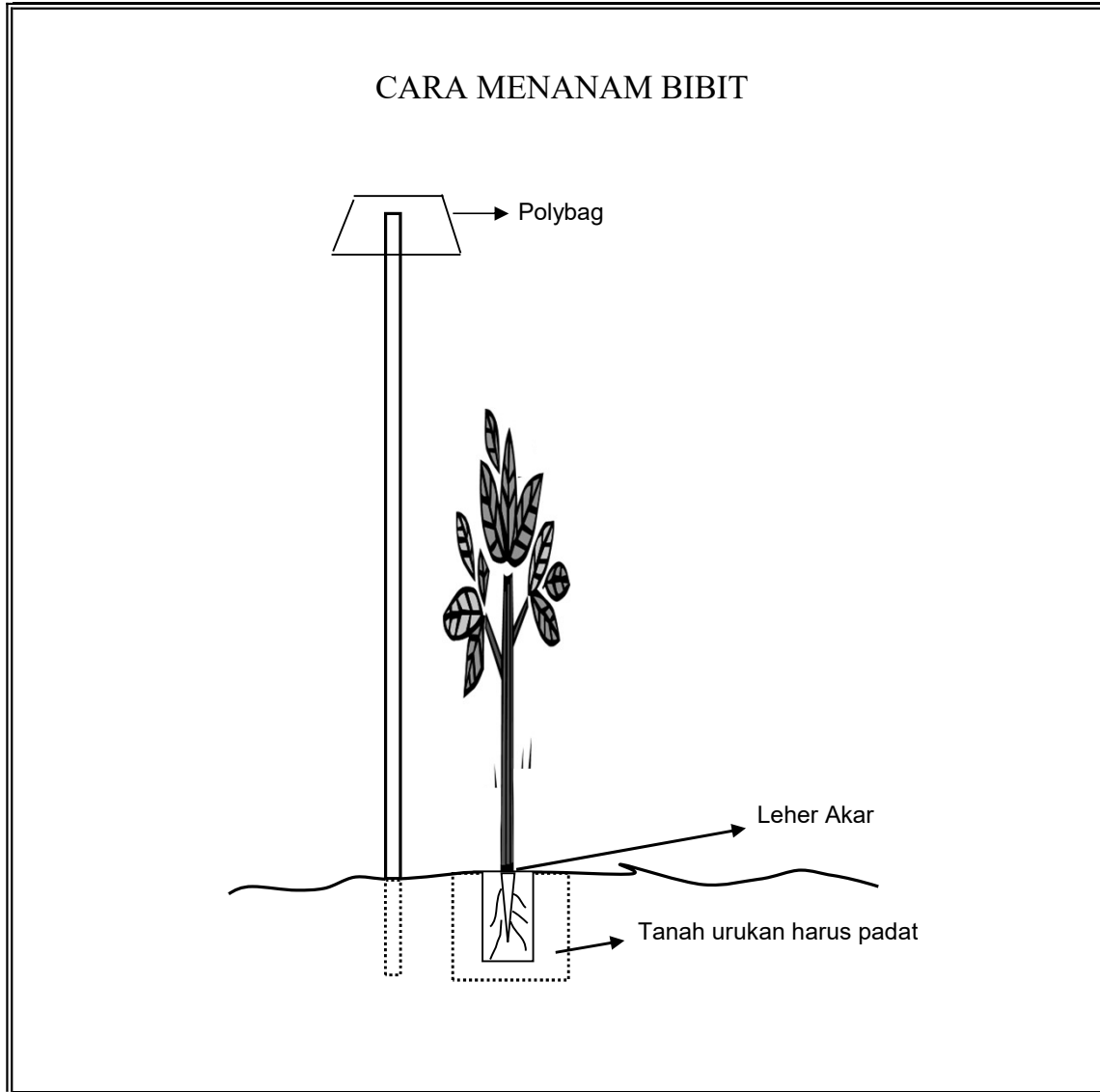


Lampiran 5.

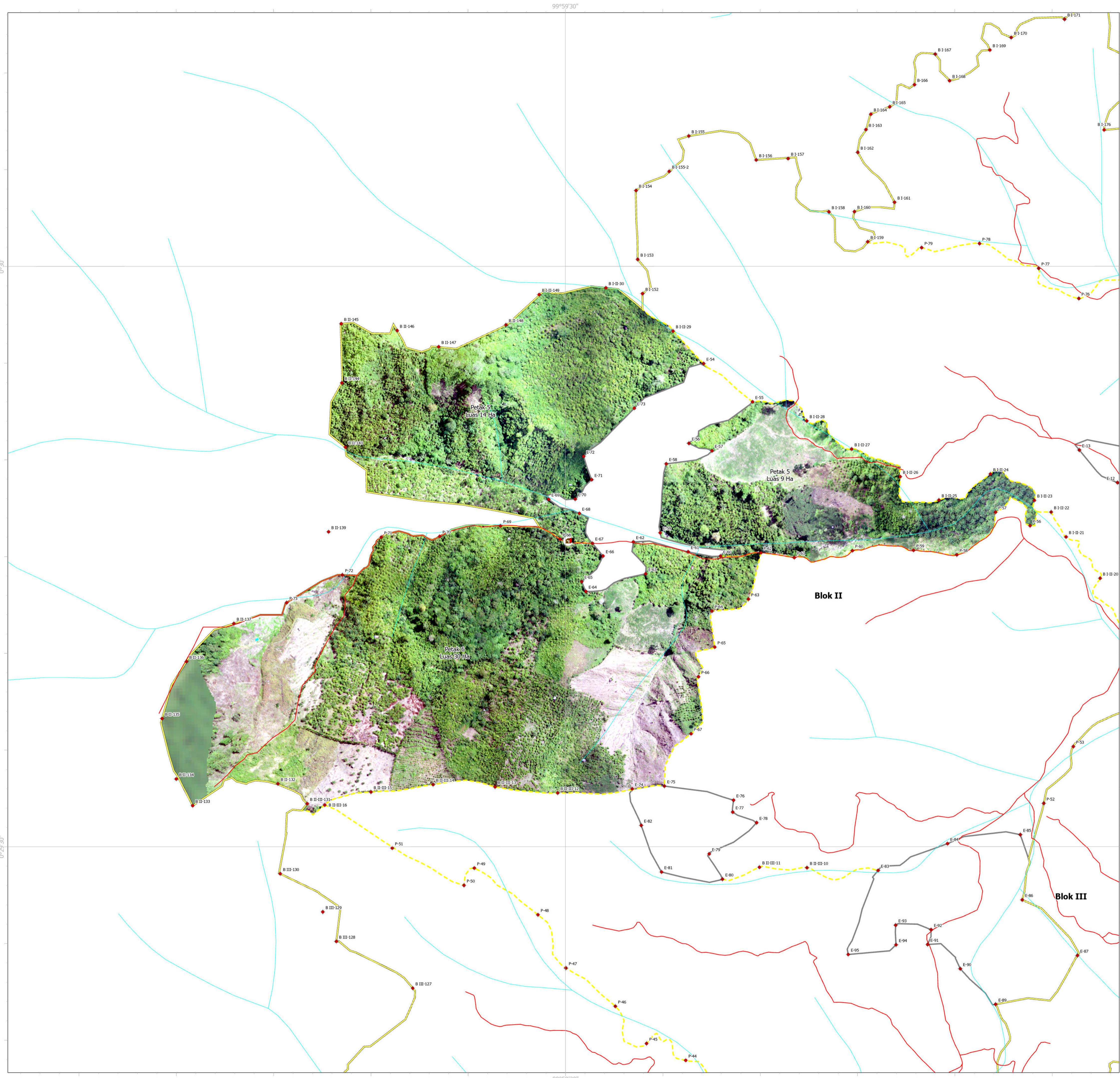
TIPIKAL LOBANG TANAM



Lampiran 6.







## PETA RANCANGAN KEGIATAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN WILAYAH BALAI PENGELOLAAN DAS HL INDRAGIRI ROKAN



Skala : 1:3.000



Unit Datum : WGS 1984	Lokasi : Blok II, Petak 5 & 6
Proyeksi Geografi : Lintang - Bujur	Luas : 53 Ha
Unit Grid : Lintang - Bujur dengan interval 0° 0' 30"	Nagari : Lansek Kadok
	Kecamatan : Rao Selatan
	Kabupaten : Pasaman
	Provinsi : Sumatera Barat
	Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
	Pemangku Kawasan : UPTD KPHL Pasaman Raya
	DAS : Rokan

Disahkan oleh : Kepala BPDASHL Indragiri Rokan  <b>Irpana Nur, S.Hut, M.Sc</b> NIP. 19740801 200112 1 004	Dinilai oleh : Kepala Seksi Program DASHL  <b>Anfan Dharma Putra, S.Hut, M.Si</b> NIP. 19750818 199603 1 001	Dipetakan oleh : Fungsional PEH Muda  <b>Didi Salidi, SP</b> NIP. 19820504 201112 1 003
Diketahui oleh : Kepala UPTD KPHL Pasaman Raya  <b>Terra Dharma, S.Hut, M.Si</b> NIP. 19710923 199903 1 004		

**Keterangan :**

<ul style="list-style-type: none"> <li> Rencana Papan Nama</li> <li> Rencana Gubuk Kerja</li> <li> Batas Blok</li> <li> Batas Petak</li> <li> Enclave</li> <li> Jalan</li> <li> Sungai</li> </ul>	<p><b>Fungsi Kawasan Hutan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li> Hutan Konservasi</li> <li> Hutan Lindung</li> <li> Hutan Produksi</li> </ul>
---	---

- Dasar :**
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.
  - Peraturan Direktur Jenderal PKTL Nomor : P.6/PKTL/SETDIT/KUM.1/11/2017, Tentang Petunjuk Teknis Penggambaran dan Penyajian Peta Lingkungan Hidup dan Kehutanan
  - Surat Keputusan Direktur Jenderal PDASRH Nomor : SK.19/PDASHL/SET.4/KEU.0/10/2021, Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan Tahun 2022.
- Sumber :**
- Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1 : 50.000, Badan Informasi Geospasial
  - Peta Batas Administrasi Provinsi Sumatera Barat, Badan Informasi Geospasial
  - Peta Kawasan Hutan Provinsi Sumatera Barat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
  - Peta Citra PlanetScope Tahun 2022
  - Drone Mapping dan Survey Lapangan

